

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang memuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara obyektif. Tujuan penggunaan metode deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan waktu tunggu pelayanan resep obat pasien rawat jalan di RS “X” Kabupaten Malang (Karuniawati dkk. 2016).

Pelaksanaan penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Tahap persiapan antara lain menentukan lokasi penelitian dan mengajukan surat izin pengambilan data pada rumah sakit. Tahap pelaksanaan yaitu menyiapkan lembar pengumpul data dan melakukan pengumpulan data. Tahap akhir penelitian adalah analisa data dan membuat kesimpulan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh resep pasien rawat jalan di Instalasi Farmasi RS “X” Kabupaten Malang yang dilayani pada bulan Januari hingga bulan Maret 2019.

3.2.2 Sampel

Sampel penelitian ini adalah sebagian resep pasien rawat jalan di Instalasi Farmasi RS “X” Kabupaten Malang yang dilayani pada bulan Januari hingga

bulan Maret 2019. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{11538}{1+11538(0,05)^2}$$

$$n = 386,59 = 387 \text{ resep}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e² = presisi yang ditetapkan 5%

Jadi, sampel minimal dalam penelitian ini adalah 387 resep. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara *proporsional sampling*. *Proporsional sampling* adalah pengambilan sampel yang memperhatikan unsur-unsur atau kategori dalam populasi penelitian. Jika didapatkan jumlah sampel yang banyak maka sampel diambil secara proporsional berdasarkan jumlah yang ada. Kriteria inklusi adalah sampel yang dapat dimasukkan atau layak untuk diteliti. Kriteria eksklusi adalah sampel yang dapat dimasukkan atau layak untuk diteliti (Arikunto, 2006).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah resep dengan data waktu lengkap yang meliputi waktu penerimaan, penyiapan dan penyerahan. Sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah resep yang data waktunya tidak lengkap.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Instalasi Farmasi RS “X” Kabupaten Malang pada bulan Januari hingga bulan Maret 2019.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Sub variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	
Waktu Tunggu Pelayanan	Pelayanan Resep Racikan	Tenggang mulai menyerahkan sampai menerima obat racikan.	waktu pasien resep dengan non	Menghitung rata-rata waktu	Memenuhi standar jika ≤ 30 menit
	Pelayanan Resep Racikan	Tenggang mulai menyerahkan sampai menerima obat racikan.	waktu pasien resep dengan obat	Menghitung rata-rata waktu	Memenuhi standar jika ≤ 60 menit

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Lembar Pengumpul Data (LPD) yang berisi nama pasien beserta identitasnya, durasi waktu penerimaan resep, pengerjaan resep, penyerahan obat, serta total waktu pelayanan resep (menit) (Maftuhah dan Susilo, 2016).

3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data primer untuk penelitian. Data yang terkumpul harus cukup valid untuk digunakan agar

didapatkan suatu kebenaran. Pengumpulan data dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

1. Meminta surat izin dari Direktur Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang untuk melakukan penelitian di RS “X” Kabupaten Malang.
2. Memberikan surat izin penelitian dari kepala bidang diklat RS “X” Kabupaten Malang ke apoteker penanggung jawab instalasi untuk dapat melakukan penelitian di rumah sakit tersebut.
3. Membuat dan menyiapkan rekap data resep non racikan dan racikan pada bulan Januari hingga bulan Maret seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Rekap data resep

1. Rekap resep non racikan							
No.	Nama pasien	No. Resep	Waktu				Total waktu (menit)
			Penerimaan	Penyiapan	Pemeriksaan	Penyerahan	
1.							
dst							

2. Rekap resep racikan							
No.	Nama pasien	No. Resep	Waktu				Total waktu (menit)
			Penerimaan	Penyiapan	Pemeriksaan	Penyerahan	
1.							
dst							

4. Menghitung rata-rata waktu tunggu pelayanan resep obat non racikan dan racikan.
5. Melakukan analisis hasil data yang diperoleh dan membuat laporan penelitian.
6. Memberikan laporan hasil penelitian kepada kepala bidang pelatihan.

3.7 Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian melakukan pengolahan data dan menganalisis data tersebut agar dapat memberikan informasi tentang hasil

penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan microsoft excel (Maftuhah dan Susilo, 2016).

Rumus rata-rata (mean) :

$$X = \sum X / N$$

Keterangan :

X = waktu rata-rata

$\sum X$ = jumlah waktu pelayanan

N = jumlah sampel

Penilaian kecepatan pelayanan resep ini dikatakan memenuhi persyaratan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129 tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit apabila :

1. Untuk resep obat non racikan, memenuhi persyaratan apabila kecepatan waktu pelayanan ≤ 30 menit.
2. Untuk resep obat racikan, memenuhi persyaratan apabila kecepatan waktu pelayanan ≤ 60 menit.